



# Akuntansi Syariah

## Sejarah dan Perkembangan

---



# Pengaruh Islam dalam Perkembangan Akuntansi (Pra-Pemerintahan Islam)

- Pada masa penyebaran Islam, peradaban manusia didominasi oleh Bangsa Persia dan Bangsa Romawi
- Sebagian besar daerah di Timur Tengah berada dalam jajahan Romawi dan menggunakan bahasa negara jajahan seperti Sham (meliputi Siria, Lebanon, Jordania, Palestina, Israel), sedang Iraq dijajah oleh Persia
- Perdagangan bangsa Arab Mekkah terbatas ke Yaman pada musim dingin dan ke Sham pada musim panas.

# Pengaruh Islam dalam Perkembangan Akuntansi (Pasca-Pemerintahan Islam)

- Penyebaran Islam menyebabkan penggunaan angka arab (adanya angka nol) meluas ke berbagai wilayah di dunia.
- Kewajiban mencatat transaksi tidak tunai (lihat QS 2:282) mendorong umat Islam peduli terhadap pencatatan dan menimbulkan tradisi pencatatan transaksi di kalangan umat. Hal ini mendorong berkembangnya kerjasama (partnership).
- Kewajiban membayar zakat telah mendorong:
  - pemerintah Islam membuat laporan keuangan periodik Baitul Maal
  - pedagang Muslim mengklasifikasikan hartanya sesuai ketentuan zakat dan membayarkan zakatnya jika telah memenuhi nishab dan haul
- Peran akuntan penting dalam pengambilan keputusan terkait dengan kekayaan pemerintah dan pedagang.

# Praktek Akuntansi Pemerintahan Islam

- Pada zaman Rasulullah cikal bakal akuntansi dimulai dari fungsi-fungsi pemerintahan untuk mencapai tujuannya dan penunjukkan orang-orang yang kompeten (Zaid, 2000)
- Pemerintahan Rasulullah memiliki 42 pejabat yang digaji, terspesialisasi dalam peran & tugas tersendiri (Hawary, 1988)
- Perkembangan pemerintahan Islam hingga Timur Tengah, Afrika, dan Asia di zaman Umar bin Khatab, telah meningkatkan penerimaan dan pengeluaran negara
- Para sahabat merekomendasikan perlunya pencatatan untuk pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran negara
- Umar Bin Khatab mendirikan lembaga yang bernama Diwan (dawwana=tulisan)

# Praktek Akuntansi Pemerintahan Islam

- Reliabilitas laporan keuangan pemerintahan dikembangkan oleh Umar bin Abdul Aziz (681-720M) dengan kewajiban mengeluarkan bukti penerimaan uang (Imam, 1951)
- Al Waleed bin Abdul Malik (705-715 M) mengenalkan catatan dan register yang terjilid dan tidak terpisah seperti sebelumnya (Losheen, 1973)
- Evolusi perkembangan pengelolaan buku akuntansi mencapai tingkat tertinggi pada masa Daulah Abbasiyah
- Akuntansi diklasifikasikan pada beberapa spesialisasi seperti akuntansi peternakan, akuntansi pertanian, akuntansi bendahara, akuntansi konstruksi, akuntansi mata uang, dan pemeriksaan buku/auditing (Al-Kalkashandy, 1913)

# Praktek Akuntansi Pemerintahan Islam

- Sistem pembukuan menggunakan model buku besar, meliputi:
  - Jaridah Al-Kharaj (menyerupai receivable subsidiary ledger), menunjukkan utang individu atas zakat tanah, hasil pertanian, serta utang hewan ternak dan cicilan. Utang individu dicatat di satu kolom dan cicilan pembayaran di kolom yang lain. (Lasheen, 1973)
  - Jaridah Annafakat (jurnal pengeluaran)
  - Jaridah Al Mal (Jurnal dana), mencatat penerimaan dan pengeluaran dana zakat
  - Jaridah Al Musadareen, mencatat penerimaan denda/sita dari individu yang tidak sesuai syariah, termasuk korupsi

# Praktek Akuntansi Pemerintahan Islam

- Laporan akuntansi yang berupa:
  - Al-Khitmah, menunjukkan total pendapatan dan pengeluaran yang dibuat setiap bulan (Bin Jafar, 1981)
  - Al Khitmah Al Jame'ah, laporan keuangan komprehensif gabungan antara income statement dan balance sheet (pendapatan, pengeluaran, surplus/defisit, belanja untuk aset lancar maupun aset tetap), dilaporkan akhir tahun
- Dalam perhitungan dan penerimaan zakat. Utang zakat diklasifikasikan dalam laporan keuangan dalam 3 kategori yaitu collectable debts, doubtful debts dan uncollectable debts (Al-Khawarizmi, 1984)

# Hubungan Peradaban Muslim dengan buku Pacioli

- Sejak abad VIII, Bangsa Arab berlayar sepanjang pantai Arabi dan India, singgah di Italia dan menjual barang dagangan yang mewah yang tidak diproduksi oleh Eropa (Have, 1976)
- Buku Pacioli didasarkan pada tulisan Leonard of Piza, orang Eropa pertama yang menerjemahkan buku Algebra (pada saat itu ditulis dalam bahasa Arab), yang berisikan dasar-dasar mengenai bookkeeping (Ball, 1960)
- Bookkeeping (semestinya) dipraktekkan pertama kali oleh para pedagang dan berasal dari orang Mesir (Heaps, 1895)
- Pada akhir abad XV, Eropa mengalami standstill dan tidak dapat ditemukan adanya kemajuan yang berarti dalam metode akuntansi (Woolf, 1912)



# Kemiripan Akuntansi Islam dengan Buku Pacioli

- Istilah Zornal (sekarang journal) telah lebih dahulu digunakan oleh kekhalifahan Islam dengan Istilah Jaridah untuk buku catatan keuangan
- Penggunaan kalimat “In the name of God” di awal buku catatan keuangan, terlebih dahulu digunakan oleh kekhalifahan Islam dengan kalimat “In the name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful”
- Double entry yang ditulis oleh Pacioli, telah lama dipraktekkan dalam pemerintahan Islam



End of Slide

Terima Kasih

